

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *capital intensity*, pendanaan aset, dan beban pajak tangguhan terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 150 data observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan menggunakan perangkat analisis data yaitu SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan pendanaan aset dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

**Kata Kunci:** Agresivitas Pajak, *Capital Intensity*, Pendanaan Aset, Beban Pajak Tangguhan

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of capital intensity, asset funding, and deferred tax expenses on tax aggressiveness. This study uses a quantitative method. The data used are secondary data in the form of financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange website and the respective company websites. The population in this study consists of consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2024 period. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 150 observation data. The analysis techniques used are descriptive statistical analysis and multiple linear regression using data analysis software, namely SPSS 26. The results of the study indicate that capital intensity has no effect on tax aggressiveness, whereas asset funding and deferred tax expenses have effect on tax aggressiveness.*

**Keywords:** *Tax Aggressiveness, Capital Intensity, Asset Funding, Deferred Tax Expenses*